

**PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN DI MASA PANDEMI
COVID-19 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Cafe Kemana Kita Di Kecamatan Tanjung Bintang
Kabupaten Lampung Selatan)**

Skripsi

Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

INDRI DWI YANTI

1851010302



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444/2022 M**

**PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN DI MASA PANDEMI
COVID-19 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Cafe Kemana Kita Di Kecamatan Tanjung Bintang
Kabupaten Lampung Selatan)**

Skripsi

**Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E)**

Oleh:

INDRI DWI YANTI

NPM : 1851010302

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dosen Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si

Dosen Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1444/2022 M

ABSTRAK

Merebaknya pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya guncangan pada perekonomian dunia. Pelaksanaan kebijakan pemerintah seperti isolasi atau *social distance* yang terpaksa harus diambil tindakan oleh pemerintah untuk mengendalikan penyebaran virus Covid-19 pada akhirnya menjadi kebijakan tidak populer yang menyebabkan dunia usaha menjadi hancur. Dampak dari pandemi Covid-19 ini juga dirasakan oleh sektor industri yang mengalami kemerosotan hal ini dilatarbelakangi oleh adanya pemberlakuan peraturan pemerintah dalam pembatasan sosial yang menyebabkan terhentinya laju perekonomian yang memberikan dampak kepada karyawan dan buruh-buruh pabrik karena banyaknya pengurangan karyawan. Seperti yang kita ketahui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selaku basis usaha kerakyatan merupakan alternatif yang tepat diterapkan di era pandemi Covid-19 saat ini guna menyeimbangkan dampak ekonomi pada masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan dalam keluarga yang merupakan mata pencaharian pokok sebagai masyarakat di pedesaan. UMKM di pedesaan memiliki arti yang penting dalam menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan dengan kata lain dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan terutama dimasa pandemi Covid-19. Cafe Kemana Kita merupakan salah satu UMKM yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. UMKM Cafe Kemana Kita ini mampu menyerap tenaga kerja dari lingkungan sekitar terutama dalam kalangan pemuda. UMKM Cafe Kemana Kita bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Cafe Kemana Kita juga merupakan Cafe yang memiliki tempat bernuansa *instagramable* yang banyak diminati oleh para pemuda.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif, dengan sifat analisis deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Populasi data dalam penelitian ini adalah semua karyawan cafe Kemana kita dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 orang.

UMKM Cafe Kemana Kita yang berada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat terutama dimasa pandemi Covid-19 ditandai dengan terbukanya lapangan pekerjaan baru dengan adanya UMKM Cafe Kemana Kita informan mengalami peningkatan penghasilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga seperti pangan, kesehatan, tempat tinggal serta kebutuhan pendidikan lainnya. Menurut kajian Islam UMKM Cafe Kemana Kita telah menyalurkan hasil produksi sesuai dengan kebutuhan Islam dan juga meningkatkan pendapatan karyawan yang dapat memenuhi kebutuhan konsumsi, merasa aman nyaman dan tauhid. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, peran UMKM Cafe Kemana Kita salah satunya sangat berpengaruh pada kesejahteraan karyawan yaitu dengan terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat membantu memenuhi empat indikator yang dapat dilihat untuk mencapai tingkat kesejahteraan yaitu, pendapatan, perumahan, kesehatan dan pendidikan. Dalam Islam peran UMKM ialah segala sesuatu kegiatan yang mendatangkan manfaat bagi orang lain misalnya membuka lapangan kerja baru yang berprinsip jujur dan tidak menzolimi pembisnis lainnya, adanya UMKM tersebut dapat membantu masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan menurut Islam kesejahteraan dapat tercapai dengan memenuhi, konsumsi, rasa aman dan tauhid.

Kata Kunci: Peran UMKM, Kesejahteraan Karyawan, Ekonomi Islam

ABSTRACT

The outbreak of the Covid-19 pandemic has caused a shock to the world economy. The implementation of government policies such as isolation or social distancing, which the government had to take action to control the spread of the Covid-19 virus, eventually became an unpopular policy that caused the business world to be destroyed. The impact of the Covid-19 pandemic has also been felt by the reason for this is that the industry is experiencing a decline by the enactment of government regulations in social restrictions that cause a halt to the pace economy that has an impact on employees and factory workers because of the many reductions in employees. As we know, Micro, Small and Medium Enterprises as the basis for people's businesses are the right alternative to be applied in the current Covid-19 pandemic era in order to balance the economic impact on society. Micro, Small and Medium Enterprises are also known as an additional source of income in the family which is the main livelihood for people in rural areas. Micro, Small and Medium Enterprises in rural areas have an important meaning in reducing unemployment and poverty rates, in other words, they can improve the welfare of people in rural areas, especially during the Covid-19 pandemic. Cafe Kemana Kita is one of the Micro, Small and Medium Enterprises in Tanjung Bintang District, South Lampung Regency. Micro, Small and Medium Enterprises Cafe Kemana Kita is able to absorb labor from the surrounding environment, especially among youth. Micro, Small and Medium Enterprises Cafe Kemana Kita is engaged in the food and beverage sector. Kemana Kita Cafe is also a Cafe that has an instagramable nuance that is in great demand by young people.

This study uses a qualitative research type, with the nature of descriptive analysis. While the data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation. The analysis technique in this study uses data reduction techniques, data display and concluding drawing. The population of the data in this study were all Cafe Kemana Kita and the sample in this study amounted to 5 people.

Micro, Small and Medium Enterprises Cafe Kemana Kita located in Tanjung Bintang District, South Lampung Regency has a very important role for the community, especially during the Covid-19 pandemic marked by the opening of new jobs with the Micro, Small

and Medium Enterprises Cafe Kemana Kita informants experiencing an increase in income so that they can meet family needs such as food, health, housing and other educational needs. According to an Islamic study, Micro, Small and Medium Enterprises Cafe Kemana Kita has distributed production products in accordance with Islamic needs and has also increased the income of employees who can meet consumption needs, feel safe, comfortable and monotheistic. From the results of research conducted by the author, the role of Micro, Small and Medium Enterprises Cafe Kemana Kita, one of which is very influential on the welfare of employees, is by creating jobs that can help fulfill four indicators that can be seen to achieve the level of welfare, namely, income, housing, health and education. In Islam, the role of Micro, Small and Medium Enterprises is all activities that bring benefits to others, for example opening new jobs with honest principles and not oppressing other businessmen, the existence of Micro, Small and Medium Enterprises can help the community in realizing prosperity according to Islam. monotheism.

Keyword : The Role Of Micro, Small And Medium Enterprises, Employee Welfare, Islamic Economics





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Tlp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Dwi Yanti
NPM : 1851010302
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Caffe Kemana Kita Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikat ataupun tiruan dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 09 September 2022

Penulis



Indri Dwi Yanti
NPM. 1851010302



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Café Kemana Kita di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)

Nama : Indri Dwi Yanti
NPM : 1851010302
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan di pertahankan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si
NIP. 1965112019920320022

Pembimbing II

Okta Supriyaningsih, S.E., M.E., Sy
NIP. 19890506201931014

**Mengetahui
Ketua Jurusan**

Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy.
NIP. 198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam” di susun oleh **INDRI DWI YANTI** NPM.1851010302 Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 10 Oktober 2022**

Tim Penguji

Ketua Sidang : Any Eliza, S.E., M.Ak

(.....)

Sekretaris : Heni Verawati, M.A

(.....)

Penguji I : Ghina Ulfa., LC., M.E.Sy

(.....)

Penguji II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., C.A., Akt

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (QS. At-Taubah, 14:105)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang maha pemberi segalanya berupa kebaikan dan dari hati yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Suriyansyah (Alm) dan Ibunda Yusna Danilla (Almh) yang selalu senantiasa memberikan do'a yang tulus, motivasi, dan dukungan baik moril maupun materil serta waktu semasa hidupnya kepada saya sehingga kenangan, kehangatan pelukan yang telah ayahanda dan ibunda berikan kepada saya mampu mengantarkanku dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bisa memberikan rasa senyum bangga ibu dan ayah.
2. Kepada kakak laki-lakiku Riki Seftiyadi dan adik perempuanku Dea Anjani yang selalu mendo'akan serta memberikan dukungan dalam mencapai cita-cita.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat penulis mengais ilmu-ilmu yang berkualitas dan semakin di depan dengan nilai-nilai kebaikan

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 31 Januari 2001, anak kedua dari tiga saudara, putri dari pasangan Bapak Suriyansyah dan Ibu Yusna Danila.

Riwayat pendidikan yang telah penulis selesaikan adalah:

1. Sekolah Dasar SDN 1 Galih Lunik Kecamatan Tanjung Bintang tahun 2012
2. Sekolah Menengah Pertama SMPN 1 Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan tahun 2015
3. Sekolah Menengah Atas MA Raudhotul Jannah Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018
4. Kemudian penulis melanjutkan strata perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang memberikan Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DIMASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Cafe Kemana Kita Di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)**. Dalam penyelesaiannya tentunya mendapat bantuan dari beberapa pihak, untuk itu ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M, Akt., C.A, selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku kepala Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Ibu Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si selaku pembimbing akademik I yang telah sabar dalam membantu hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy selaku pembimbing akademik II yang telah mencurahkan pemikiran dan waktunya dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak ibu Kabag, Kasubag, dan Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu memberikan data, informasi juga administrasi sehingga selesainya skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2018 Program Studi Ekonomi Syariah kelas E, semoga kita semua sukses menjadi kebanggan almamater UIN Raden Intan Lampung.
8. Sahabat perjuanganku Arum Ayu Amanda, Citra Febriyanti, Dea Syifatma, Farin Nurul Safila, Ika Ayu Saputri, Istiqomah, Marlinda, Rini Anggraini, dan Sri Wahyuningsih yang membantu

dan mendukungu dari awal masuk kuliah dan menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabatku Aditya Prasetyo, Cahya Aji Saputra, Chintya Herawati dan Ikke Triyana yang selalu memberi semangat dan menghibur dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Pemilik UMKM Cafe Kemana Kita, Bapak Pemilik Yuda serta tenaga kerja UMKM Cafe Kemana Kita yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu saran-saran dan pemikiran dari semua pihak sangat diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas dan meridhoi amal baik dan jasa yang telah diberikan kepada penulis, Amin.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Fokus dan Sub-fokus Penelitian	13
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	14
H. Kajian Peneliti Terdahulu	14
I. Metode Penelitian	16
J. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah	25
1. Definisi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah	25
2. Kriteria Usaha Mikro Kecil Dan Menengah	26
3. Klasifikasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.....	28
4. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.....	28

5. Kekuatan dan Kelemahan UMKM	30
6. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Menurut Perspektif Ekonomi Islam.....	31
B. Konsep Kesejahteraan	34
1. Pengertian kesejahteraan.....	34
2. Indikator kesejahteraan	36
3. Tujuan Kesejahteraan.....	38
4. Langkah-langkah Mencapai Kesejahteraan	39
5. Kesejahteraan Menurut Perspektif Islam	41
C. Covid-19	49
1. Definisi Covid-19.....	49
2. Penularan Covid-19	50
3. Strategi Penanggulangan Pandemi Covid-19.....	50
D. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	51
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	55
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	55
1. Sejarah Kecamatan Tanjung Bintang.....	55
2. Visi Dan Misi Kecamatan Tanjung Bintang	56
3. Letak Geografis.....	56
B. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tanjung Bintang	57
1. Keadaan Demografi	57
2. Keadaan Kesejahteraan	59
C. Gambaran Umum UMKM Kecamatan Tanjung Bintang	62
1. Gambaran Umum UMKM Cafe Kemana Kita	62
2. Karakteristik Informan.....	62
3. Tingkat Kesejahteraan Informan.....	65
BAB IV ANALISIS DATA	71
A. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Di Masa Pandemi Covid-19.....	71
B. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	79

BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Rekomendasi.....	92

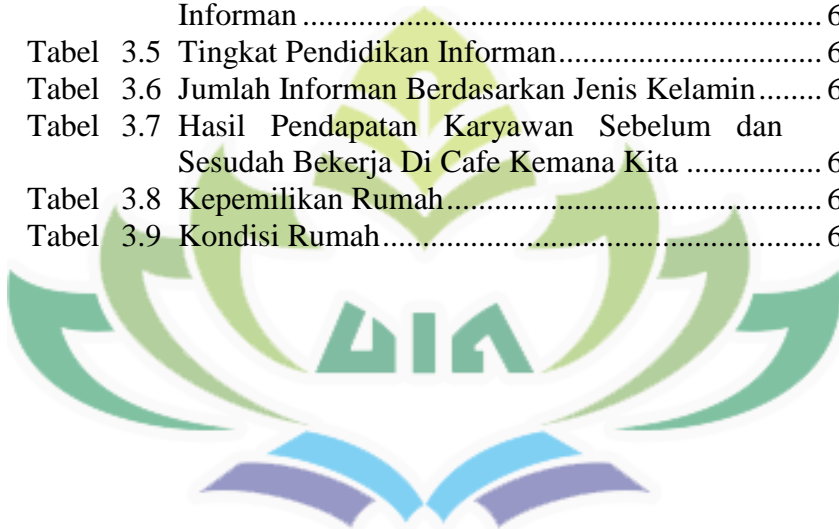
DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019-2021.....	7
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021	57
Tabel 3.2	Banyaknya Sekolah Dan Tingkat Pendidikan Di Kecamatan Tanjung Bintang	58
Tabel 3.3	Kondisi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan	59
Tabel 3.4	Nama, Posisi dan Pendidikan Terakhir Informan	63
Tabel 3.5	Tingkat Pendidikan Informan.....	64
Tabel 3.6	Jumlah Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
Tabel 3.7	Hasil Pendapatan Karyawan Sebelum dan Sesudah Bekerja Di Cafe Kemana Kita	66
Tabel 3.8	Kepemilikan Rumah.....	67
Tabel 3.9	Kondisi Rumah.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Pra Riset

Lampiran 2 : Surat Izin Riset

Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas, mempermudah, dan memperjelas makna untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi. Maka diperlukan penegasan judul terhadap istilah-istilah yang digunakan didalam judul skripsi ini, judul skripsi **“Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Cafe Kemana Kita Di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)”**.

Adapun istilah-istilah yang perlu penulis jelaskan adalah :

1. Peran

Peran merupakan perpaduan antara posisi dan pengaruh seseorang yang menjalankan hak dan kewajibannya, yang artinya telah menjalankan peran. Peran dapat berarti tindakan yang dilakukan individu atau kelompok pada suatu peristiwa.¹

2. UMKM

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.²

3. Peningkatan

Peningkatan adalah proses, cara atau perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke arah yang lebih baik dari pada sebelumnya.³

¹ Yeni Salim Feter Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, 1995.

² Handini Sri, Sukesi, And Hartanty Kanty, “Manajemen Umkm Dan Koperasi,” *Unitomo Press*, 2019, 154.

³ A Karim, Adiwarmam, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta:Pt. Raja Grafindo Persada, 2012) H.22

4. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara yang mengandalkan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan mejunjung tinggi hak-hak dan kewajiban manusia sesuai dengan pancasila. Kesejahteraan diartikan dengan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan.⁴

5. Karyawan

Karyawan adalah setiap orang yang menyediakan jasa (baik dalam bentuk pikiran maupun dalam bentuk tenaga) dan mendapatkan balas jasa maupun kompensasi yang jasanya telah ditentukan terlebih dahulu.⁵

6. Covid-19

Coronavirus adalah sekelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis virus corona diketahui menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia, mulai dari batuk dan pilek hingga penyakit yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Sebuah jenis baru coronavirus telah ditemukan yang menyebabkan penyakit yang disebut Covid-19.⁶

7. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu pengetahuan yang berupa untuk memandang, meninjau, meneliti, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi Islam

⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2014) H.2

⁵ Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

⁶ “Tanya Jawab,” covid19.go.id, 2020, <https://covid19.go.id/tanya-jawab?page=8>.

dengan cara alami atau berdasarkan dengan ajaran agama Islam.⁷

Berdasarkan penjelasan-penjelasan istilah-istilah diatas, maka dapat ditegaskan bahwa skripsi ini untuk mengetahui apakah UMKM dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan Cafe Kemana Kita di Kecamatan Tanjung Bintang dimasa pandemi Covid-19.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pandemi Covid-19 di Indonesia masih belum menunjukkan tanda berakhir, meskipun di beberapa daerah memperlihatkan perkembangan yang baik. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan melaksanakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Yang Dilakukan Secara Bersama-Sama Oleh Seluruh Komponen Bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat harus dimulai dari keluarga, karena keluarga adalah bagian terkecil dari masyarakat yang membentuk kepribadian. Melakukan aktifitas fisik, mengonsumsi sayur dan buah, tidak merokok, tidak mengonsumsi alkohol, memeriksa kesehatan secara rutin, membersihkan lingkungan, dan menggunakan jamban.⁸

Merebaknya pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya guncangan pada perekonomian dunia. Pelaksanaan kebijakan pemerintah seperti isolasi atau *social distance* yang terpaksa harus diambil tindakan oleh pemerintah untuk mengendalikan penyebaran virus Covid-19 pada akhirnya menjadi kebijakan tidak populer yang menyebabkan dunia usaha menjadi hancur.

Implementasi regulasi tersebut menjadikan suatu kehidupan di era pandemi Covid-19, dimana seluruh aktivitas masyarakat diwajibkan mengikuti protokol kesehatan, termasuk juga dalam kegiatan usaha. Merupakan tatanan kehidupan baru

⁷ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011) h.7

⁸ Sri Rahayu Nelly Apriningrum, Eka Andriani, Oon Sopiah, "Sukseskan Gerakan Masyarakat Melalui Cuci Tangan Yang Baik Dan Benar," *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2 No., No. 2797–3395 (2021).

untuk mewujudkan masyarakat produktif dan aman dari Covid-19. Usaha produktif masyarakat, seperti UMKM juga terkena dampaknya. Beberapa sektor UMKM terkena dampak positif (*potential winners*), diantaranya adalah sektor Kimia-farmasi, Alat Kesehatan, Tekstil, dan Makanan-minuman. Di sisi lain, sektor yang mengalami dampak negatif (*potential losers*), antara lain: Sektor Pariwisata, Konstruksi, dan Perhubungan.

Meskipun pandemi Covid-19 belum menunjukkan tanda berakhir akan tetapi kegiatan ekonomi tetap terus berjalan. Karna kegiatan ekonomi merupakan suatu usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Dalam memenuhi kebutuhannya tentu dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumber daya alam, namun belum mampu memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat lebih dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang ada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka akan terpenuhi. Salah satunya yaitu dengan mengembangkan kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).⁹

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor kegiatan ekonomi yang sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi sektor ekonomi nasional yang strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak. Dalam UU No. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM ada pasal yang membahas mengenai peran UMKM yang bahwasannya UMKM diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia.

⁹ Bachtiar Rifai, "Efensiasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah", *Jurnal Sosio Humanniora*, Vol 3, No.4, (September 2012), 32.

Kondisi ini terlihat dari besarnya kontribusi UMKM dalam perekonomian Indonesia.¹⁰

UMKM mempunyai peran penting terhadap pemulihan perekonomian bangsa terjadi saat krisis moneter tahun 1997, saat itu UMKM dianggap sebagai sektor yang mampu menyelamatkan serta memulihkan perekonomian Indonesia. Akan tetapi sektor UMKM di Indonesia juga memiliki beberapa permasalahan, Di antara permasalahan yang dihadapi oleh UMKM adalah kualitas sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah, keterbatasan teknologi dan permodalan. sehingga tak jarang posisi UMKM tak bisa bertahan lama, hal tersebut dikarenakan oleh proses pengelolaan yang kurang maksimal.¹¹

Seperti yang kita ketahui Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selaku basis usaha kerakyatan merupakan alternatif yang tepat diterapkan di era pandemi Covid-19 saat ini guna menyeimbangkan dampak ekonomi pada masyarakat. Peran UMKM juga telah teraktualisasi pada masa krisis hingga saat ini. Selama masa krisis ekonomi hingga kini, keberadaan UMKM mampu sebagai faktor penggerak utama ekonomi Indonesia.

Sebagaimana pemacu pembangunan ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor mikro, keberadaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Indonesia juga memiliki peran yang penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat melimpah mengikuti jumlah penduduk yang besar sehingga usaha besar tidak sanggup menyerap semua tenaga kerja. Pada umumnya usaha besar membutuhkan pekerja dengan pendidikan formal yang tinggi dan membutuhkan pengalaman kerja yang

¹⁰ Datu Mussolini Sinsuat Lidasan Purwanto, Yeny Fitriyani, "Financing of The Medium, Small and Micro Enterprises Sector By Sharia Banking: Positive Effects on Economic Growth and Negative Effects on Income Inequality," *Ikonomika: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Volume 6, no. Issn: 2527-5143 (2021): 97–122.

¹¹ Anas Malik Aye Sudarto, Haryadi, "Peningkatan Usaha Kerupuk Kremes Menuju Ukm Yang Berdaya Saing," *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2 No.1, no. ISSN: 2797-3395 (2021).

cukup, sedangkan UMKM khususnya usaha kecil yang mana sebagian pekerjanya berpendidikan rendah.¹²

Pengaruh Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) ditengah-tengah masyarakat juga sangatlah besar, terutama individu dari masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan. Tidak berdiri dari situ saja, peran UMKM dapat menghidupkan sektor lain seperti jasa distribusi dan angkatan transportasi, jasa sewa lahan produksi, industri manufaktur pembuat mesin produksi, industri kemasan, jasa periklanan (*advertising*), pemasaran, dan jasa design branding jika dibutuhkan.¹³

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan dalam keluarga yang merupakan mata pencaharian pokok sebagai masyarakat di pedesaan. UMKM di pedesaan memiliki arti yang penting dalam menurunkan tingkat pengangguran dan kemiskinan dengan kata lain dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan tercermin pada sasaran pembangunan ekonomi skala besar kini telah menjadi prioritas pengembangan kedepan. Hal ini sesuai dengan intruksi presiden No. 6 Tahun 2009 tentang pengembangan ekonomi kreatif. Dukungan ini diharapkan untuk mengembangkan ekonomi yang ada di pedesaan sehingga dapat berpengaruh secara nyata bagi perekonomian masyarakat.

Lampung Selatan merupakan daerah yang potensial dalam mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah. Dilihat dari banyaknya jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Lampung Selatan. Untuk mengetahui jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat tabel berikut:

¹² Bachtiar Rifai, "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)" *Jurnal Sosio Humaniora* Vol. 3 No. 4, September 2012

¹³ LB. Ruth Florida W.M Hutabarat, "Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif". *Jurnal Ekonomi Sosial Politik*, Vol. 7 No. 1 (Maret 2015) H.13

Tabel 1. 1

**Data Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)
Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2019-2021**

No	KECAMATAN	2019	2020	2021
1	Bakauheni	440	423	426
2	Candipuro	1059	1039	1190
3	Jati Agung	322	307	439
4	Kalianda	736	716	1068
5	Katibung	234	234	254
6	Ketapang	1321	1301	1364
7	Merbau Mataram	231	231	279
8	Natar	1.553	1.543	1.626
9	Palas	275	275	343
10	Penengahan	573	573	821
11	Rajabasa	926	926	900
12	Sidomulyo	571	571	773
13	Sragi	745	730	846
14	Tanjung Bintang	1.395	1.384	1.132
15	Tanjung Sari	825	818	917
16	Way Panji	418	418	336
17	Way Sulan	463	458	646
	TOTAL	12.087	11.947	13.360

*Sumber: Dinas koperasi dan UMKM Kabupaten Lampung
Selatan tahun 2022*

Data diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 sektor UMKM di Lampung Selatan mengalami peningkatan. Akan tetapi seperti yang telah kita ketahui, sektor UMKM di Indonesia pada tahun 2020 mengalami kemerosotan akibat pandemi Covid-19, hal tersebut dilatarbelakangi oleh pemberlakuan peraturan pemerintah dalam pembatasan sosial di beberapa daerah Indonesia untuk menekan penyebaran Covid-19, yang menyebabkan terhentinya laju perekonomian negara untuk sementara waktu dan berimbas

kepada masyarakat.¹⁴ Dalam upaya memulihkan perekonomian masyarakat terutamanya pelaku UMKM, pemerintah pusat melalui anggaran negara memberikan bantuan untuk setiap pelaku UMKM guna meningkatkan UMKM, yang dimana dapat dilihat pada grafik diatas pada tahun 2021 UMKM mengalami peningkatan yang cukup baik.

Berdasarkan hasil dokumentasi dari Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Lampung Selatan, UMKM di Kecamatan Tanjung Bintang terbanyak keempat dibandingkan dengan Kecamatan lainnya. Dengan jumlah UMKM tahun 2019 sebanyak 12.087, tahun 2020 sebanyak 11.947 dan tahun 2021 sebanyak 13.360 yang dimana dapat dilihat bahwa Kabupaten Tanjung Bintang merupakan salah satu daerah dengan memiliki potensi besar untuk mengembangkan UMKM.¹⁵

Data diatas tersebut menunjukkan bahwasannya UMKM memiliki peranan yang besar dalam membantu perekonomian nasional. Namun, disaat pandemi Covid-19 banyak UMKM yang mengalami gulung tikar. Hal yang menyebabkan pelaku usaha tersebut gulung tikar adalah menurunnya permintaan yang mengakibatkan daya beli menurun dan pendapatan juga tentu akan menurun tidak seperti biasanya sehingga banyak pelaku usaha yang merumahkan pekerjanya karena tidak sanggup membayar upah. Keadaan tersebut tentunya dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan seseorang.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan merupakan suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan, BPS memiliki beberapa indikator yang salah satunya yaitu pendapatan. Dari tingkat pendapatan inilah dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat.

¹⁴ Nida Alfi Nur Ilmi, "Peran Umkm Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat Dan Strategi Umkm Ditengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen Bisnis* 18, No. 1 (2021): 96–107

¹⁵ Sumber Data: Dokumentasi Dari Arsip Jumlah Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, Kantor Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Lampung Selatan, 25 Maret 2022

Kesejahteraan masyarakat biasanya selalu dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi pada standar hidup dan kekayaan. Kesejahteraan merupakan masalah yang sangat mendasar bagi manusia di dunia, kesejahteraan oleh sebagian masyarakat selalu dikaitkan dengan kualitas hidup atau keadaan hidup yang baik.

Kesejahteraan merupakan cita-cita sosial yang tidak hanya diangankan untuk dimiliki, tetapi juga harus diusahakan. Tanpa usaha dan kerjasama diantara berbagai macam pihak, kesejahteraan merupakan fatamorgana. Sebagian pakar menyatakan bahwa kesejahteraan sosial yang digambarkan oleh Al-Qur'an tercermin dari surga yang dihuni oleh Adam dan istrinya, sesaat sebelum turunnya mereka menjalan tugas kekhalfahannya mereka di bumi ini. Keadaan Adam dan istrinya di surga merupakan bayang-bayang impian manusia akan kehidupan yang nyaman, tercukupi sandang, pangan dan papan, dalam artian tidak lapar, tidak telanjang, dan tidak kepanasan. Tercukupinya kebutuhan Adam selama di surga merupakan unsur pertama dan utama kesejahteraan sosial.

Keadaan Adam dan istrinya yang tercukupi kesejahteraan sosialnya selama disurga dapat dilihat dalam firman Allah dalam surat Thaha (20), ayat 117-119

فَقُلْنَا يَتَّادُمُ إِنَّ هَذَا عَدُوُّكَ وَلَزَوْجَكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ

مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى ﴿١١٧﴾ إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى

﴿١١٨﴾ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى ﴿١١٩﴾

Artinya: "Hai Adam, Sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, Maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang. Dan Sesungguhnya kamu tidak akan merasa

dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya".

Berdasarkan ayat diatas, tergambarlah bahwa kehidupan disurga merupakan kehidupan yang aman, sentosa dan makmur. Kesejahteraan yang ada disurga merupakan suatu yang *given* akan tetapi sesuatu yang harus diusahakan, dicari dan diperjuangkan untuk dimiliki dan dinikmati.¹⁶

Islam sangat menganjurkan manusia untuk bekerja karena dengan bekerja manusia dapat menambah pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah UMKM. Salah satu UMKM yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan adalah Cafe Kemana Kita.

Cafe sendiri adalah usaha bisnis yang dibangun untuk tempat bersantai yang mengutamakan sajian hidangan teh, *cake*, dan kopi serta beberapa pilihan makanan berat yang terbatas. Cafe sudah mengalami pergeseran definisi yaitu kini kerap dijadikan menjadi tempat bertemu rekan kerja, mengerjakan tugas, rapat, atau sekedar tempat makan siang. Hal ini menjadi fenomena tersendiri bagi para pengusaha karena masyarakat Indonesia merupakan tipe masyarakat yang tingkat konsumtifnya tinggi. Peluang besar bagaimana para pengusaha berlomba-lomba menyajikan Cafe yang menarik serta memiliki makanan atau minuman yang menjadi ciri khas mereka.

Cafe memiliki sebuah nilai *prestige* di kalangan remaja dan eksekutif agar dipandang sebagai manusia modern dan mampu bersosialisasi. Semakin tinggi pula daya beli masyarakat pada bisnis ini, terlebih lagi gaya hidup yang kian mempengaruhi perilaku ketika sela kuliah dan se usai pulang kantor untuk menyempatkan berkunjung ke cafe. Cafe kerap penuh pengunjung untuk melepas lelah, bertemu dengan teman atau rekan kerja. Keunggulan yang wajib dimiliki oleh cafe secara umum saat ini

¹⁶ Misbah Ulum, Zulkifli Lessy, dkk. *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam: Perspektif Normatif dan Praktis*. (Yogyakarta:PTLKIS Pelangi Aksara, 2007), h. 34-35

adalah lokasi yang strategis, desain interior dan cara penyajian yang unik, harga yang sebanding, serta kualitas cita rasa sajian mereka.

Cafe Kemana Kita merupakan cafe yang mengusung tema *coffe shop*. Cafe Kemana Kita merupakan cafe yang memiliki tempat bernuansa *instagramable* yang banyak diminati oleh para pemuda. Awal cafe berdiri pada tahun 2020 ketika belum banyak pesaing cafe lain yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang dengan keberagaman konsep dan sajian makanan atau minuman. Cafe Kemana Kita telah melewati masa pengembangan pada produknya, melakukan perbaikan secara berkelanjutan untuk menemukan kualitas rasa yang diminati oleh pangsa pasar. Variasi menu yang terus bertambah dengan promo yang ditawarkan, memberikan kemudahan kepada pelanggan untuk lebih leluasa memilih menu yang diinginkan. Pendetang baru dalam skala kecil kurang berpengaruh terhadap pangsa pasar Cafe Kemana Kita dengan kalangan menengah ke atas.

Cafe Kemana Kita merupakan cafe dengan segmen pasar menengah ke bawah yang menawarkan berbagai produk dan pelayanan dengan kualitas yang baik. Pesaing Cafe di Kecamatan Tanjung Bintang dengan segmen yang sama dengan Cafe Kemana Kita yaitu Ashiap Cafe dan Tara Cafe. Kedua pesaing ini memiliki konsep cafe yang hampir sama dari segi makanan yang ditawarkan, segi harga dan segi penyajian makanan dan minuman di dalam cafe. Aspek yang dijadikan dalam perbedaan cafe pada umumnya yakni *service*, harga jual, produk, kualitas produk dan fasilitas yang ditawarkan.

Persaingan dari segi *service* dianggap penting karena memiliki dampak terhadap kenyamanan pelanggan, *service* yang baik terdiri dari aspek keramahan karyawan, etika kepada pelanggan, dan pelayanan dari pelanggan datang hingga meninggalkan cafe. Harga jual yang ditawarkan oleh tiga cafe ini sangat bersaing, mengingat ketiga cafe berusaha untuk menghasilkan produk yang berkualitas sehingga dapat menawarkan harga jual yang diatas rata-rata cafe pesaing dengan segmen menengah ke bawah. Segi fasilitas untuk cafe menengah ke bawah bukan merupakan aspek yang penting, dengan sajian

produk dan tempat seadanya merupakan kunci penting agar harga yang di tawarkan bisa dicapai oleh semua golongan.

Dengan adanya usaha kecil yang semakin berkembang ini mampu menyerap tenaga kerja dan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat yang ada di sekitar. Peran pemerintah akan sangat membantu jika UMKM ini berkembang dikelola dan diberikan bantuan dari berbagai segi aspek sehingga tercapainya UMKM yang berkembang, yaitu perubahan dari usaha kecil menjadi usaha besar dan kuat dalam berbagai masalah dan tantangan yang menghadang dalam lajunya kegiatan industri.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah berbentuk skripsi berjudul **“Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Cafe Kemana Kita Di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat identifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Tahun 2020 dianggap sebagai tahun yang membuat ekonomi mengalami guncangan karena adanya pandemi Covid-19. Dampak dari pandemi Covid-19 ini juga dirasakan oleh sektor industri yang mengalami kemerosotan hal ini dilatarbelakangi oleh adanya pemberlakuan peraturan pemerintah dalam pembatasan sosial yang menyebabkan terhentinya laju perekonomian yang memberikan dampak kepada karyawan dan buruh-buruh pabrik karena banyaknya pengurangan karyawan atau PHK sehingga banyaknya masyarakat yang membutuhkan lapangan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam akan tetapi banyak masyarakat belum mampu untuk mengembangkan potensi yang ada. Sehingga masyarakat lebih

dituntut untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri seperti mengembangkan usaha UMKM.

D. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

Agar dapat memudahkan dan menyederhanakan penelitian ini untuk mencapai sasaran yang diinginkan, serta tidak meluasnya pembahasan. Maka perlu adanya fokus penelitian pada proposal ini. Adapun fokus penelitian ini yaitu penulis hanya berfokus pada peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dimasa pandemi Covid-19 di Cafe Kemana Kita Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) berperan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di masa pandemi Covid-19?
2. Apakah Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) berperan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan menurut perspektif ekonomi Islam?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) berperan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di masa pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui apakah Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) berperan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan menurut ekonomi Islam?

G. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Dengan mengetahui pemecahan permasalahan-pemmasalahan yang telah diuraikan diatas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Dapat memberikan pemahaman bagi penulis maupun pembaca mengetahui peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dimasa pandemi Covid-19
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di masa pandemi Covid-19.

2. Secara praktisi

a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan, terutama dibidang ekonomi.

b. Bagi owner dan karyawan Cafe

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat bagi pihak pengelola usaha sebagai masukan yang dapat menjadi pertimbangan dan menetapkan kebijakan dalam upaya memenuhi kebutuhan para konsumen, serta sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen usaha dalam meningkatkan omsetnya pada masa pandemi Covid-19.

H. Kajian Peneliti Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan tinjauan pustaka, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam

Meningkatkan kesejahteraan karyawan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Cafe Kemana Kita Di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)” yaitu:

1. Ninik Srijani Kadeni (2020) berjudul, “*Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*”. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa keberadaan usaha mikro kecil dan menengah perannya sangat penting untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Usaha ini dipilih karena sudah terbukti teruji dalam menghadapi situasi apapun termasuk krisis moneter dan besar perannya dalam meratakan pendapatan dan mensejahterakan masyarakat.¹⁷
2. Ridwansyah, Okta Supriyaningsih, Dania Hellin Amrina (2021) berjudul, “*Peran Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Pada Era Covid-19 Di Provinsi Lampung*”. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah UMKM di Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Barat tidak melakukan pembiayaan kepada bank maupun lembaga keuangan lainnya, melainkan melakukan pembiayaan sendiri atau *self financing*. Hal ini seharusnya menjadi perhatian bagi bank, lembaga keuangan, maupun pemerintah daerah setempat.¹⁸
3. Anggia Sari Lubis dan Wika Undari (2021) berjudul, “*Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berdasarkan dengan observasi dan wawancara dengan informan 6 orang. Teknis penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan UMKM di Kecamatan Perbaungan Kabupaten

¹⁷ Ninik Srijani Kadeni, Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Equilibrium* Vol 8 No.2 (2020)

¹⁸ Ridwansyah, Okta Supriyaningsih, Dania Hellin Amrina, Peran Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Pada Era Covid-19 Di Provinsi Lampung, *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* Vol 22 No.2 h.528-538

Serdang Berdagai cukup berkembang, karena dari sisi kualitas para pelaku UMKM pada umumnya masih mampu bertahan dan menjalankan produksi dan dagangannya¹⁹

4. Nida Alfi Nur Ilmi (2021) berjudul, “*Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh sumber data yang valid dan mendalam dari pernyataan dan interaksi Informan. Hasil penelitian ini adalah Dalam mendirikan UMKM tentunya bukan hal yang mudah, karena banyaknya tenaga kerja tidak menjamin keberhasilan UMKM tersebut, melainkan keberhasilan ditentukan oleh keahlian serta strategi yang sesuai. Selain itu, Pemerintah belum sepenuhnya maksimal dalam mengatasi permasalahan dan bantuan dana bagi UMKM masyarakat yang dalam realitasnya mampu menyerap banyak tenaga kerja baru, dan berdampak pada berkurangnya tingkat pengangguran.²⁰

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan keseluruhannya tidak dapat diukur dengan angka. Jenis penelitian bertujuan untuk mempelajari dan memahami secara intens tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai dengan unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

¹⁹ Anggia Sari Lubis Dan Wika Undari. "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* Vo 6, No. 1 (2021)

²⁰ Nida alfi nur ilmi, peran UMKM dalam mengurangi tingkat pengangguran masyarakat dan strategi UMKM ditengah pandemi Covid-19, *jurnal manajemen bisnis* Vol 18 No 1 (2021)

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan diarahkan pada latar belakang objek dan individu tersebut secara holistic (utuh).

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya.

Dalam penelitian ini di desain metode yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu merangkum sejumlah data besar yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan. Dta yang dimaksud adalah hasil wawancara mendalam dengan informan yaitu karyawan Cafe Kemana Kita.

2. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini bertempat di kecamatan Tanjung Bintang sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di Cafe Kemana Kita yang merupakan Cafe yang berkembang di Kecamatan Tanjung Bintang, alasan melakukan penelitian di Cafe ini tersebut karena merupakan suatu usaha yang berani mendirikan usaha dari awal dimasa pandemi Covi-19 tanpa memikirkan akan mengalami kerugian atau tidak.

3. Sumber Data

Dalam setiap penelitian, selain menggunakan metode yang tepat juga diperlukan kemampuan memilih metode pengumpulan data yang relevan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan atau objek yang diteliti. Sumber data primer

langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang penulis peroleh secara langsung dengan melakukan *interview* (wawancara), kuisisioner kepada para pelaku UMKM.

Informan merupakan sumber data yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang judul yang diteliti. Dalam penelitian ini pemilihan informan menggunakan teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Sehingga yang menjadi informan peneliti ini adalah sebanyak 5 informan yang terdiri dari 4 karyawan Cafe Kemana Kita.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari data-data yang dimiliki oleh pemilik Cafe Kemana Kita, jurnal, artikel, buku, koran, majalah, data badan pusat statistik, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan judul skripsi yang dimaksud.²¹

4. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi dari keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah UMKM Cafe Kemana Kita di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Maka dalam suatu penelitian terdapat suatu populasi perlu mendapat pertimbangan berapa besar populasi tersebut, sehingga jika suatu populasi tidak memungkinkan untuk diteliti

²¹ *ibid*

seluruhnya perlu diambil sebagian saja, yang bisa dinamakan sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 5 informan yang terdiri dari 5 karyawan Cafe Kemana Kita di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

b. Sampel

Untuk mewakili populasi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini maka diperlukan sampel sebagai cerminan guna menggambarkan keadaan populasi dan agar lebih mudah dalam melaksanakan penelitian, atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²² Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto dalam buku Sugiono “penentuan pengambilan sampel kualitatif sebagai berikut: apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% saja dari jumlah keseluruhan populasi.”²³

Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini pemilihan informan menggunakan teknik sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Maka peneliti menetapkan seluruh pelayan di Cafe Kemana Kita yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan sebagai objek penelitian yang berjumlah 5 orang, 1 *owner* dan 4 karyawan yang dijadikan sampel dalam penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017) H. 137

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), H.62

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses objek dengan tujuan untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena/prilaku berdasarkan pegetahuan dan gagasan yang sudah diketahui berdasarkan pengetahuan sebelumnya. Observasi dapat diartikan sebagai suatu pengamatan terhadap objek penelitian.

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

b. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan demi menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mengetahui hal-hal dari informannya sedikit. Dalam proses ini penulis melakukan wawancara yang tidak berstruktur yaitu melakukan wawancara yang bersifat bebas (berbincang-bincang) dengan karyawan Cafe Kemana Kita. Adapun yang menjadi sumber informasi yaitu pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi misalnya buku, surat kabar, notulen rapat, atau agenda lainnya. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan konkret.

6. Pengelohan Data

Setelah sumber mengenai data dikumpulkan berdasarkan sumber diatas, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang diproses sesuai dengan kode etik penelitian dengan cara pemeriksaan data (*editing*). Pemeriksaan data (*editing*) adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

7. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.²⁴

a. *Data Redection* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya.

c. *Concluding drawing/Verification* (penarikan kesimpulan)

Concluding drawing/Verification adalah penarikan kesimpulan dan memverifikasi masalah hasil temuan yang akan menjawab rumusan masalah penelitian yang dirumuskan sejak awal. Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, lalu penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan menganalisisnya. Penulis akan menganalisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku dapat dimengerti. Analisis deskriptif ini dipergunakan dengan menguraikan dan merinci kalimat-

²⁴ *ibid*

kalimat yang ada dengan menggunakan pendekatan berfikir deduktif.

Deduktif adalah cara berfikir yang berdasarkan pada pengetahuan-pengetahuan umum, fakta-fakta yang umum, fakta-fakta yang unik dan merangkai fakta-fakta yang umum itu menjadi suatu pemecahan yang bersifat khusus.²⁵ Dengan metode tersebut akan diuraikan peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dimasa pandemi Covid-19 kemudian ditarik kesimpulan secara khusus dari penafsiran awal.

J. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian peneliti terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat uraian tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Definisi UMKM, kriteria UMKM, klasifikasi, karakteristik, kekuatan dan kelemahan UMKM dan UMKM dalam perspektif ekonomi Islam), kesejahteraan (pengertian, indikator, kesejahteraan menurut perspektif Islam), Covid-19 (definisi Covid-19, penularan Covid-19 dan strategi penganggulangan Covid-19) dan peran usaha mikro kecil dan menengah.

²⁵ Abu Achmadi Charolid, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

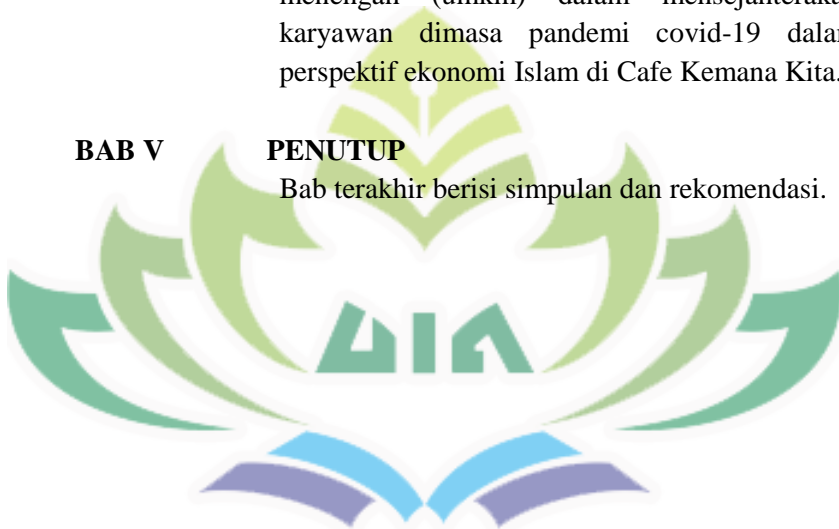
Memuat secara rinci tentang gambaran umum objek (sejarah berdirinya Kecamatan Tanjung Bintang, visi misi, letak geografis, kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Tanjung Bintang) dan gambaran umum UMKM Kecamatan Tanjung Bintang.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini menguraikan temuan penelitian, antara lain memuat tentang peran usaha mikro kecil menengah (umkm) dalam mensejahterakan karyawan dimasa pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi Islam di Cafe Kemana Kita.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi simpulan dan rekomendasi.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang dapat dikatakan baik, terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan kepada informan yaitu mengalami peningkatan kesejahteraan. Dengan demikian usaha Cafe Kemana Kita tersebut memiliki peran yang penting bagi kesejahteraan karyawan dan menambah pendapatan karyawan, sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal dan kesehatan keluarga. Dengan adanya usaha Cafe Kemana Kita juga yang mulanya masyarakat tidak mempunyai pekerjaan sehingga dengan adanya Cafe Kemana Kita masyarakat tidak lagi keluar mencari pekerjaan di daerah lain.
2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan menurut perspektif ekonomi Islam, dapat dilihat bahwa Islam telah menganjurkan manusia untuk bekerja, dengan adanya usaha Cafe Kemana Kita telah membuka lapangan pekerjaan baru yang dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seperti yang telah dijelaskan bahwa dalam Islam kesejahteraan dapat terwujud dilihat dari indikator kesejahteraan dalam pandangan Islam yaitu terpenuhinya konsumsi, terpenuhinya rasa aman dan damai, dan terpenuhinya Tauhid. Dengan adanya usaha Cafe Kemana Kita masyarakat yang sebelumnya belum mempunyai pekerjaan sehingga mempunyai pekerjaan yang dapat membantu karyawan Cafe Kemana Kita dalam memenuhi kebutuhan konsumsi. Dengan adanya hasil pendapatan dari usaha Cafe Kemana Kita dapat membantu karyawan dalam

merenovasi rumah sehingga karyawan merasa aman dan nyaman untuk berlindung dimasa yang akan datang. Indikator Islam juga melihat dari Tauhid, banyak sekali masyarakat yang memiliki harta yang banyak tetapi tidak merasa bahagia karena hidupnya tidak tenang. Karyawan usaha Cafe Kemana Kita telah memenuhi ketiga indikator tersebut dengan kata lain bahwa karyawan usaha Cafe Kemana Kita telah mencapai kesejahteraan menurut pandangan Islam.

Adapun untuk masalah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi Karyawan usaha Cafe Kemana Kita yaitu hanya sampai pada pemenuhan kebutuhan *Dharuriyat* (primer) dan *Hajiyat* (sekunder) saja, sedangkan kebutuhan *Tahsiniyat* (tersier) belum terpenuhi.

B. Rekomendasi

1. Untuk pemilik usaha Cafe Kemana Kita diharapkan untuk dapat memperbaiki manajemen keuangan usaha agar tidak mengalami kerugian dan terus memperluas usahanya sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak lagi dan meningkatkan gaji yang diberikan kepada karyawan Cafe Kemana Kita agar dapat lebih meningkatkan pendapatan yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan Cafe Kemana Kita.
2. Penelitian ini belum komprehensif hanya melihat peran UMKM saja, untuk penelitian selanjutnya lebih dapat mengkaji lebih dalam lagi tentang strategi pengembangan UMKM dimasa pandemi Covid-19.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Mannan. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bakti Prima Yasa, 1997
- Ade Resalawati, Pengaruh Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor Ukm Di Indonesia, (*Skripsi*: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)
- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012)
- Adnan Husadi Putra, “Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Bloro”, *Jurnal Analisis Sosiologi*, VOL 5, No.2, (Desember 2011)
- Afrida, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia, 2003
- Al-Syathibi, *Al-Muwafaqat*. Lihat juga Juhaya S. Praja, *Filsafat Hukum Islam*. LPPM Universitas Islam Bandung: Bandung, 1995
- Aminah Nur Habibah. Ruslan Abdul Ghofur. Erike Anggraeni. Anas Malik. “Peran Kebijakan Fiskal Islam Dalam Mengentas Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan.” *Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 02 (2020). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1014>.
- Anggia Sari Lubis Dan Wika Undari. "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* Vo 6, No. 1 (2021)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

Aye Sudarto, Haryadi, Anas Malik. "Peningkatan Usaha Kerupuk Kremes Menuju Ukm Yang Berdaya Saing." *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2 No., no. ISSN: 2797-3395 (2021).

Bachtiar Rifai, "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)" *Jurnal Sosio Humaniora* Vol. 3 No. 4, September 2012

Bambang Agus Sumantri and Erwin Putera Permana, "Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm)," 2017, 1-164,
<http://stikesstrada.ac.id/omp/index.php/ebook/catalog/book/9>.

Bambang Rustanto. *Menangani Kemiskinan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015

BPS.go.id

Charolid, Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

covid19.go.id. "Tanya Jawab," 2020. <https://covid19.go.id/tanya-jawab?page=8>.

Departemen Koperasi 2008 Tersedia di www.depkop.go.id. Situs Resmi Departemen.

Faturocman. *Kesejahteraan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012

Feter Salim, Yeni Salim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English 2002.

Ferry Duwi Kurniawan Dan Luluk Fauziah, Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Penanggulangan Kemiskinan, *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik* Vol 2 No. 2 (2014)

Gian Rabbani, Faisal Muzzammil, Umi Rojiati, Agus Kurniawan. "Pemberdayaan Ekonomi Melalui Program Kelompok Mingguan (Pkkm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2 No., no. ISSN: 2797-3395 (2021).

Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012

Hadion Wijoyo, Haris Arianto, Fery Wongso, Irjus Indarawan, Musnaini, Mada Faisal Akbar, Nia Anggraini, Suherman. *Starategi Pemasaran UMKM Di Masa Pandemi*. Edited by dan Irjus Indrawan Hadion Wijoyo, Denok Sunarsi. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021.

Heru Nurasa, "Ananlisis Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat", *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol 2, No. 1 (April 2016), h. 101.

Hiswanto Pakasi, "Kelembagaan Partipatif Perencanaan Pembangunan", *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol 9, No. 1, (April 2016), h. 88

Ibnu Kasir Ad-Dimasyq, *Tafsir Ibnu Kasir*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), Juz 14, 105-116.

Ika Yunia Fauzia. Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Bandung: Kencana, 2011, Edisi I

Ilmi, Nida Alfi Nur. "Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat Dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen Bisnis* 18, no. 1 (2021): 96–107. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i1.2790>.

Karim, Adiwarman Azwar. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012

khwan Abidin Basri. *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Pers, 2009

LB. Ruth Florida W.M Hutabarat, “Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif”. *Jurnal Ekonomi Sosial Politik*, Vol. 7 No. 1 (Maret 2015) H.13

Mankiw, N. Gregory. *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2000

M. B.HendriAnto. *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*. Yogyakarta: Ekosiana, 2008

Misbah Ulum , Dkk. *Model-Model Kesejahteraan Sosial Islam: Perspektif Normatif Dan Praktis*. Yogyakarta: PT. Pelangi Aksara, 2007

Mita Noveria. *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*. Jakarta: LIPI Pers, 2011

Muslim, Mohamad Rifqi. “Pengangguran Terbuka Dan Determinannya.” *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 15, no. 2 (2014).

Nelly Apriningrum, Eka Andriani, Oon Sopiah, Sri Rahayu. “Sukseskan Gerakan Masyarakat Melalui Cuci Tangan Yang Baik Dan Benar.” *Al-Mu’awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 2 No., no. 2797–3395 (2021).

N. Gregory Mankiw, *Makro Ekonomi*. Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan. Jakarta:Penerbit Erlangga, 2003

Nida alfi nur ilmi, peran UMKM dalam mengurangi tingkat pengangguran masyarakat dan strategi UMKM ditengah pandemi Covid-19, *jurnal manajemen bisnis* Vol 18 No 1 (2021)

Ninik Sriyani Kadeni, Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Equilibrium* Vol 8, No 2 (2020)

Nirma, Peran Adanya Cafe Kemana Kita Dengan Pendidikan Keluarga, *Wawancara*, 6 Juli, 2022

Nirwan, Baharuddin Semmaila, Aminuddin, Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Dan Kemiskinan Di Kota Palopo, *Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia Vol 8*, No 1 (2021)

N Muana. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah Dan Kebijakan. Edisi Kedua*. PT. Raja Grafindo, 2001

Nurwati, Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan Dan Alternatif Kebijakan, *Jurnal Kependudukan Padjajaran*, 10 (10), 1

Purwanto, Yeny Fitriyani, Datu Mussolini Sinsuat Lidasan. "Financing of The Medium, Small and Micro Enterprises Sector By Sharia Banking: Positive Effects on Economic Growth and Negative Effects on Income Inequality." *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Volume 6*, no. ISSN: 2527-5143 (2021): 97–122.

Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Ekonomi Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) H. 422

Putri, Peran Adanya Cafe Kemana Kita Dengan Pendapatan Karyawan, *Wawancara*, 6 Juli, 2022

Putu, Ni, Ari Krismajayanti, and Gede Sri Darma. "Challenges and Strategies to Encourage Women to Be Entrepreneurs in the Industrial Revolution Era." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, No. 39 (2019): 12–20. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/REVENUE/article/view/2663>.

Ramadhan Prasetya, Wibawa, Niza Rizki Anggitaria, Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran, *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol 5 No. 1 (2020)

Ridwansyah, Dkk. Peran Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Dan Mikro Menengah (UMKM) Pada Era Covid-19 Di Provinsi Lampung, *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* Vol 22, No. 2: 528-538

Ruslan Abdul Ghofur Noor. *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013

Sadono Sukirno. *Makro Ekonomi Modern, Perkembangan pemikiran dan Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000

----- . *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik dan Baru*, (jakarta: Raja Perindo Persada, 2012

----- . *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada, 2013.

S.M. DiDAR-UI Islam, Md. Bodrud-Doza, Rafid Mahmud Khan, Md. Abidul Haque and Muhammed A. Mamun. "Exploring COVID-19 Stress and Its Factors in Bangladesh: A Perception-Based Study." *Heliyon* 6, no. (7) (2020).

Silvatika, Bayu Anggara. "Technosociopreneur, New Model UMKM Di Era New Normal." *Prosiding Seminar Stiami* 7, no. P-ISSN 2355-2883 (2020): 6.

Sodiq Amirudin, "*Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*", *Jurnal Eluqibrium*, Vol 3, No 2, (Desember 2015), h. 390-391

Sri, Handini, Sukesi, and Hartanty Kanty. "Manajemen Umkm Dan Koperasi." *Unitomo Press*, 2019.

Sugiharti, Rini. "Faktor-Faktor Penentu Kemiskinan Di Indonesia: Analisis Rumah Tangga." Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Airlangga., 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

-----, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2017

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998

Sukirno Sadono. *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik dan Baru*, (jakarta: Raja Perindo Persada, 2012

-----, *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada, 2013.

Sumantri, Bambang Agus, and Erwin Putera Permana. "Manajemen Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)," 2017.. <http://stikesstrada.ac.id/omp/index.php/ebook/catalog/book/9>.

Sumber Data: Dokumentasi Dari Arsip Jumlah Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, Kantor Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Lampung Selatan, 25 Maret 2022

Supatminingsih, Tuti, Andi Sawe Riesso, Andi Asti Handayani, Fatmawati, and Muhammad Hasan. "Pemberdayaan UMKM Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran Di Kota Makassar." *Proceeding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, 2021.

Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.

Susi, Peran Adanya Cafe Kemana Kita Dengan Pendapatan Karyawan, "Wawancara", 6 Juli, 2022

Tuti Supatminingsih, Andi Sawe Riesso, Andi Asti Handayani, Fatmawati, Muhammad Hasan, Pemberdayaan UMKM Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan Dan Pengangguran Di Kota Makassar, *Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021: Digital Generation For Digital Nation* Vol 1 No 8 (2021) Hal. 105-114

Wulan, Peran Adanya Cafe Kemana Kita Dengan Perumahan Atau Pemukiman Karyawan, "Wawancara", 6 Juli, 2022

Yuda, "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM, "Wawancara", 6 Juli, 2022

-----, Peran Adanya Cafe Kemana Kita Dengan Perumahan Atau Pemukiman Karyawan, "Wawancara", 6 Juli, 2022

-----, "Target Penjualan" "Wawancara", 6 Juli, 2022

Zartika, Cici. "Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia, Kecamatan Lohia, Kabupaten Muna." Universitas Halu Oleo, 2016.

